

## Ulasan Pasar

**Harga Surat Utang Negara kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang diakibatkan oleh beberapa sentimen global pada perdagangan hari Rabu, tanggal 12 Juni**

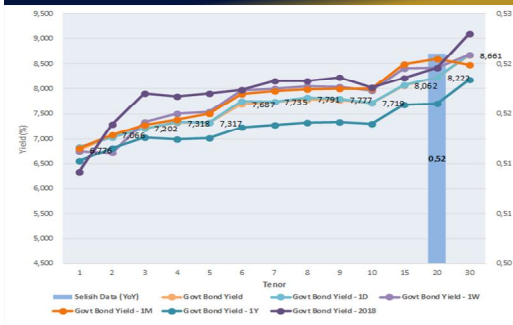
Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hari Rabu, 12 Juni 2019 mengalami rata-rata kenaikan hingga sebesar 34,1 bps yang mendorong terjadinya rata-rata penurunan tingkat imbal hasil sebesar 4,1 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan harga hingga sebesar 4 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 1 bps. Sementara itu, Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) didapati penurunan harga yang berkisar antara 2,3 bps hingga 41,4 bps yang berdampak pada turunnya tingkat imbal hasil berkisar antara 1 bps hingga 8 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) mengalami kenaikan harga dengan rata-rata sebesar 45,7 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 32,2 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami kenaikan. Hal ini masih dipicu oleh adanya penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adapun penguatan harga obligasi juga masih dipengaruhi oleh kondisi perlambatan ekonomi Amerika yang tercermin dari lesunya data inflasi Amerika untuk periode Mei 2019 yang sebesar 1,8% (vs 1,9% pada bulan April 2019). Angka tersebut dibawah prediksi para pelaku pasar yang memperkirakan akan naik sebesar 0,1% pada bulan Mei 2019 dan 1,9% dalam setahun dengan periode yang sama. Kondisi ini membuat para pelaku pasar memungkinkan adanya aksi mencari aset yang lebih berkualitas (*flight to quality*) pada negara-negara berkembang yang menawarkan tingkat imbal hasil lebih baik. Naiknya harga Surat Utang Negara juga diiringi dengan apresiasi surat utang negara berkembang yang lain. Selain itu, ditengah adanya sentimen perang dagang antara Amerika dan China, para pelaku pasar juga menantikan pertemuan kedua negara pada agenda G20 akhir bulan ini yang diselenggarakan di Jepang, dimana hubungan kedua negara sempat memanas dan dikhawatirkan tidak akan mencapai kesepakatan dalam waktu dekat.

Turunnya tingkat imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika yang terjadi ditengah turunnya imbal hasil US Treasury. Penurunan imbal hasil tersebut didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Perubahan harga INDO 24 dan INDO 29 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,8 bps dan 15,3 bps yang berdampak pada kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 1 bps di level 3,157% dan 1,8 bps di level 3,490%. Adapun untuk seri INDO44 dan INDO 49 didapati kenaikan harga masing-masing sebesar 22,1 bps dan 26,1 bps sehingga mengakibatkan turunnya tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 1,2 bps di level 4,435% dan 1,4 bps di level 4,323%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp9,82 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,31 triliun dari 74 kali transaksi di harga rata - rata 103,64% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 dan FR0077 masing-masing senilai Rp1,14 triliun dari 61 kali transaksi di

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,98	103,30	103,90	2312,80	74
FR0068	103,05	98,96	101,25	1143,44	61
FR0077	103,50	101,45	103,50	853,36	30
FR0070	104,11	101,90	104,10	557,27	25
FR0079	103,85	99,75	100,85	529,51	101
FR0072	103,20	98,50	102,50	493,55	34
FR0071	108,00	107,38	108,00	296,17	14
FR0065	89,50	86,40	88,65	295,47	18
FR0056	103,80	103,42	103,68	253,04	12
FR0073	105,66	105,10	105,60	229,26	11

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR011	103,00	100,00	100,50	780,64	647
PBS014	99,35	98,68	99,33	621,44	15
PBS016	99,75	99,75	99,75	156,00	3
PBS019	102,00	101,80	101,90	10,08	3
PBS017	91,25	91,00	91,24	6,00	4
SR009	100,30	98,70	99,65	5,31	11
SR010	97,50	96,00	97,25	2,96	8

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp885,93 triliun dari 46 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk seri Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B (ISAT01BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp116,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,49% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D (BBTN03DCN1) dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B (BJBR01BSBCN1) masing-masing senilai Rp100,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% dan Rp70,00 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 101,42%.

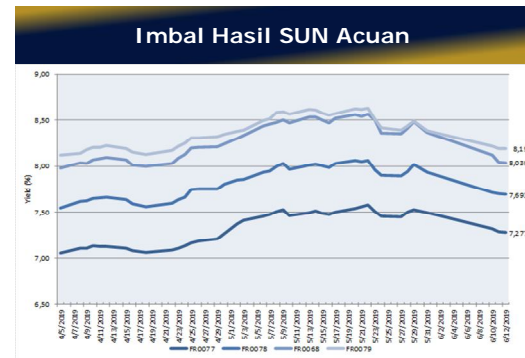
Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami penguatan sebesar 5 pts (0,04%) di level 14235,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah dibuka dengan mengalami penguatan namun pada pertengahan sesi perdagangan nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dan kembali berbalik arah menjadi menguat bergerak pada kisaran 14220 hingga 14263 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan sebesar 0,22% diiringi dengan mata uang Dollar Hongkong (HKD) dan mata uang Yen Jepang (JPY) yang juga mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,18% dan 0,16%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) yang mengalami koreksi sebesar 0,17% terhadap Dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,11% terhadap Dollar Amerika.

Sementara itu, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami pelemahan yang terbatas sehingga berada di level 2,124% dan untuk tenor 30 tahun mengalami juga ikut mengalami pelemahan imbal hasil di level 2,617%. Pergerakan US Treasury ini terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang bergerak melemah dimana indeks DJIA ditutup melemah terbatas sebesar 17 bps sehingga berada pada level 26004,83 dan indeks NASDAQ juga ditutup melemah sebesar 38 bps sehingga berada pada level 7792,72. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami pelemahan di level 0,868%. Adapun untuk obligasi Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun, keduanya juga ikut mengalami pelemahan masing-masing pada level -0,239% dan 0,371%.

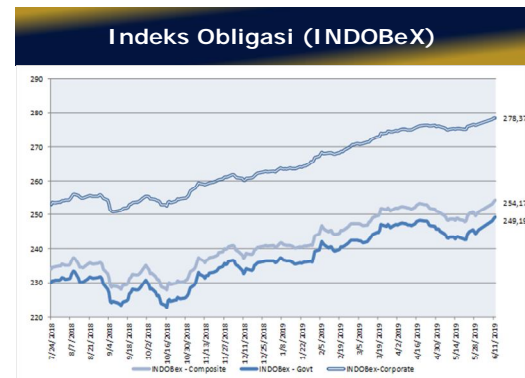
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap beberapa sentimen global. Selain itu, para pelaku pasar juga menantikan suku bunga acuan yang akan disampaikan pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada pertengahan bulan ini pada tanggal 15-16 Juni 2019.

**Rekomendasi**

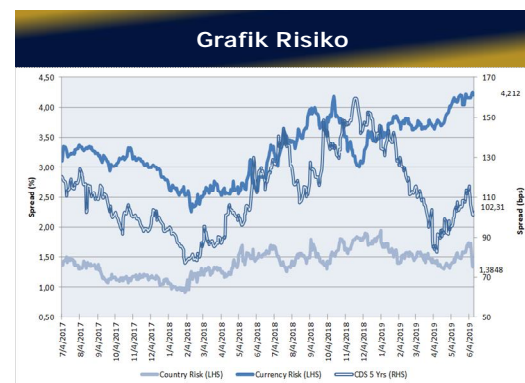
Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, dan FR0071.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

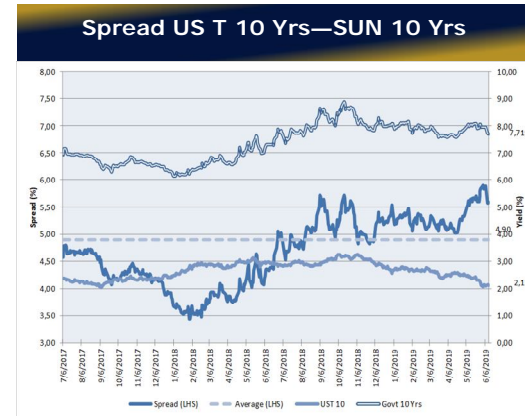
- Peringkat PT Kimia Farma (Persero) Tbk ditegaskan di "idAA-" untuk MTN 2019 dan "idAA- (sy)" untuk MTN Syariah Mudharabah

Prospek untuk peringkat perusahaan adalah "stabil". PT Pemeringkat Efek Indonesia telah menegaskan peringkat "idAA-" untuk PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) terhadap Medium Term Notes (MTN) KAEF tahun 2017/2018 sebesar Rp900 miliar dan peringkat "idAA- (sy)" untuk MTN Syariah Mudharabah Tahun 2019 senilai Rp600 miliar. Proses penerbitan MTN tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi bisnis dan kebutuhan modal kerja perusahaan. Perusahaan dengan peringkat "idAA" memiliki kapasitas yang baik untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Adapun untuk tanda minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam setiap kategori peringkatnya. Sementara itu, tanda (sy) menunjukkan bahwa peringkat tersebut terdapat prinsip-prinsip Syariah.

Perusahaan mempunyai peran strategis dalam menyediakan obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan permintaan domestik sehingga mempunyai posisi pasar yang kuat di industri farmasi serta operasi bisnis yang terintegrasi. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat leverage keuangan tinggi yang meliputi program belanja modal (capex) yang relatif besar serta margin profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan farmasi lainnya.

Peringkat tersebut dapat dinaikkan jika KAEF secara konsisten mencapai pertumbuhan pendapatan yang telah ditetapkan dan meningkatkan pangsa pasar di industri farmasi melalui bisnis yang sudah ada maupun melalui strategi merger dan akuisisi (M&A) dengan pihak farmasi lainnya. Sementara itu, perusahaan harus meningkatkan leverage keuangan dan langkah-langkah perlindungan arus kas. Peringkat juga dapat diturunkan apabila rasio utang bersih terhadap EBITDA melebihi 4 kali sehingga berdampak pada profitabilitas yang lebih lemah. Peringkat tersebut juga akan mendapatkan tekanan bila margin EBITDAnya menurun yang disebabkan oleh adanya faktor nilai tukar rupiah yang melemah karena sebagian besar bahan baku berasal dari impor.

Sebagai perusahaan farmasi milik negara terbesar di Indonesia, KAEF berfokus pada pembuatan obat, perdagangan dan distribusi, dan ritel. Aktivitas perdagangan dan distribusinya ditangani oleh anak perusahaan PT Kimia Farma Perdagangan dan Distribusi (KFTD), yang memiliki 48 cabang secara nasional pada 31 Maret 2019, sedangkan kegiatan ritelnya dilakukan oleh anak perusahaan PT Kimia Farma Apotek (KFA), yang dikelola 1.178 toko obat, 550 klinik kesehatan, dan 55 laboratorium pada tanggal 31 Maret 2019, dan PT Kimia Farma Dawaa Co Ltd, yang mengelola 34 toko obat dan dua gudang di Arab Saudi pada 31 Maret 2019. KAEF mengelola sebelas fasilitas produksi di Jakarta, Bandung, Banjaran, Semarang, Watudakon, Medan, Cikarang, dan Denpasar yang membuat produk termasuk produk kesehatan konsumen, obat generik, etis bermerek, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku farmasi. Pemegang sahamnya pada tanggal 31 Maret 2019 adalah pemerintah Indonesia (90,025%), publik (9,974%), dan manajemen (0,001%).



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,123	2,144	↓ -0,021	-0,97%
UK	0,856	0,858	↓ -0,002	-0,23%
Germany	-0,237	-0,233	↓ -0,004	1,66%
Japan	-0,117	-0,114	↓ -0,003	-2,63%
Singapore	1,998	2,040	↓ -0,043	-2,10%
Thailand	2,181	2,226	↓ -0,045	-2,00%
Indonesia (USD)	3,507	3,519	↓ -0,012	-0,34%
Indonesia	7,693	7,700	↓ -0,006	-0,08%
Malaysia	3,730	3,733	↓ -0,003	-0,08%
China	3,280	3,252	↑ 0,028	0,85%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,74	153,01	278,67	459,52
2	119,04	160,00	270,92	498,13
3	122,13	163,52	264,08	520,20
4	125,04	165,25	267,08	540,84
5	127,55	166,40	278,32	561,90
6	129,43	167,77	294,13	581,80
7	130,53	169,89	311,32	598,94
8	130,81	173,07	327,79	612,50
9	130,29	177,44	342,34	622,40
10	129,05	183,02	354,48	628,96

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT01BCN1	idAAA	101,49	101,48	101,49	116,00	2
BBTN03DCN1	idAA+	100,02	100,00	100,02	100,00	2
BJBR01BSBCN1	idA	101,63	101,20	101,63	70,00	9
BEXI04ACN1	idAAA	98,64	98,64	98,64	55,00	1
ADHI02CN1	idA-	100,02	100,00	100,02	50,00	2
FIFA03BCN3	idAAA	98,57	98,57	98,57	50,00	1
MYOR01CN3	idAA	97,75	97,17	97,35	48,00	8
MORA01A	idA	101,71	100,65	101,65	40,00	8
WSKT03BCN4	A-(idn)	100,02	100,00	100,02	36,00	3
TAFS02BCN2	AAA(idn)	100,75	100,75	100,75	35,00	2

Sumber : IDX



### Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Jun-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,26	101,30	101,30	↑	0,00	6,211%	6,211%	↑	-	0,258	0,250
FR31	11,000	15-Nov-20	1,43	105,81	105,77	↑	3,90	6,648%	6,676%	↓	(2,80)	1,349	1,306
FR34	12,800	15-Jun-21	2,01	110,78	110,85	↓	(6,90)	6,954%	6,919%	↑	3,50	1,744	1,685
FR53	8,250	15-Jul-21	2,09	102,41	102,43	↓	(1,90)	6,985%	6,975%	↑	0,98	1,904	1,840
FR61	7,000	15-May-22	2,92	99,62	99,61	↑	0,80	7,144%	7,147%	↓	(0,31)	2,681	2,588
FR35	12,900	15-Jun-22	3,01	115,10	115,10	↑	0,00	7,225%	7,225%	↑	-	2,482	2,396
FR43	10,250	15-Jul-22	3,09	107,62	107,63	↓	(0,60)	7,439%	7,437%	↑	0,21	2,641	2,546
FR63	5,625	15-May-23	3,92	94,53	94,49	↑	4,20	7,250%	7,263%	↓	(1,29)	3,549	3,424
FR46	9,500	15-Jul-23	4,09	107,35	107,52	↓	(17,00)	7,382%	7,335%	↑	4,67	3,388	3,267
FR39	11,750	15-Aug-23	4,18	115,21	115,37	↓	(16,90)	7,441%	7,397%	↑	4,37	3,369	3,248
FR70	8,375	15-Mar-24	4,76	103,90	103,87	↑	3,50	7,383%	7,392%	↓	(0,86)	3,963	3,822
FR77	8,125	15-May-24	4,92	103,45	103,42	↑	3,00	7,277%	7,285%	↓	(0,72)	4,147	4,001
FR44	10,000	15-Sep-24	5,26	110,17	110,11	↑	6,10	7,612%	7,626%	↓	(1,35)	4,183	4,029
FR40	11,000	15-Sep-25	6,26	116,45	116,04	↑	40,60	7,640%	7,715%	↓	(7,53)	4,710	4,536
FR56	8,375	15-Sep-26	7,26	103,72	103,72	↑	0,80	7,692%	7,694%	↓	(0,14)	5,513	5,309
FR37	12,000	15-Sep-26	7,26	123,28	123,29	↓	(1,30)	7,743%	7,741%	↑	0,21	5,165	4,972
FR59	7,000	15-May-27	7,92	95,62	95,47	↑	15,40	7,749%	7,776%	↓	(2,71)	6,136	5,907
FR42	10,250	15-Jul-27	8,09	114,53	114,47	↑	5,70	7,793%	7,802%	↓	(0,88)	5,657	5,445
FR47	10,000	15-Feb-28	8,68	113,15	113,15	↑	0,00	7,876%	7,876%	↑	-	6,006	5,778
FR64	6,125	15-May-28	8,92	89,77	89,63	↑	13,90	7,732%	7,756%	↓	(2,34)	6,846	6,591
FR71	9,000	15-Mar-29	9,76	107,62	107,63	↓	(1,10)	7,864%	7,863%	↑	0,16	6,684	6,431
FR78	8,250	15-May-29	9,92	103,80	103,76	↑	4,30	7,694%	7,700%	↓	(0,61)	6,984	6,725
FR52	10,500	15-Aug-30	11,18	117,75	117,75	↑	0,00	8,058%	8,058%	↑	-	6,990	6,719
FR73	8,750	15-May-31	11,92	105,72	105,66	↑	6,30	7,996%	8,004%	↓	(0,80)	7,712	7,416
FR54	9,500	15-Jul-31	12,09	110,75	110,75	↑	0,00	8,088%	8,088%	↑	-	7,423	7,134
FR58	8,250	15-Jun-32	13,01	101,55	101,64	↓	(8,90)	8,056%	8,045%	↑	1,10	7,934	7,627
FR74	7,500	15-Aug-32	13,18	95,63	95,13	↑	49,70	8,042%	8,106%	↓	(6,40)	8,272	7,952
FR65	6,625	15-May-33	13,92	88,10	88,10	↑	0,00	8,062%	8,062%	↑	-	8,919	8,574
FR68	8,375	15-Mar-34	14,76	102,85	102,80	↑	4,80	8,040%	8,045%	↓	(0,55)	8,655	8,321
FR72	8,250	15-May-36	16,92	100,97	100,80	↑	16,70	8,142%	8,160%	↓	(1,82)	9,389	9,022
FR45	9,750	15-May-37	17,92	113,12	113,45	↓	(32,60)	8,326%	8,294%	↑	3,21	9,262	8,892
FR75	7,500	15-May-38	18,92	93,54	93,50	↑	4,10	8,176%	8,180%	↓	(0,45)	10,062	9,657
FR50	10,500	15-Jul-38	19,09	121,00	121,00	↑	0,00	8,289%	8,289%	↑	-	9,147	8,783
FR79	8,375	15-Apr-39	19,84	101,78	101,78	↑	0,10	8,190%	8,190%	↓	(0,01)	9,955	9,564
FR57	9,500	15-May-41	21,92	111,50	111,50	↑	0,00	8,347%	8,347%	↑	-	10,102	9,697
FR62	6,375	15-Apr-42	22,84	80,00	80,00	↑	0,00	8,348%	8,348%	↑	-	10,978	10,538
FR67	8,750	15-Feb-44	24,68	104,00	104,00	↑	0,00	8,362%	8,362%	↑	-	10,447	10,028
FR76	7,375	15-May-48	28,92	89,50	86,40	↑	310,00	8,341%	8,663%	↓	(32,23)	11,459	11,000

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

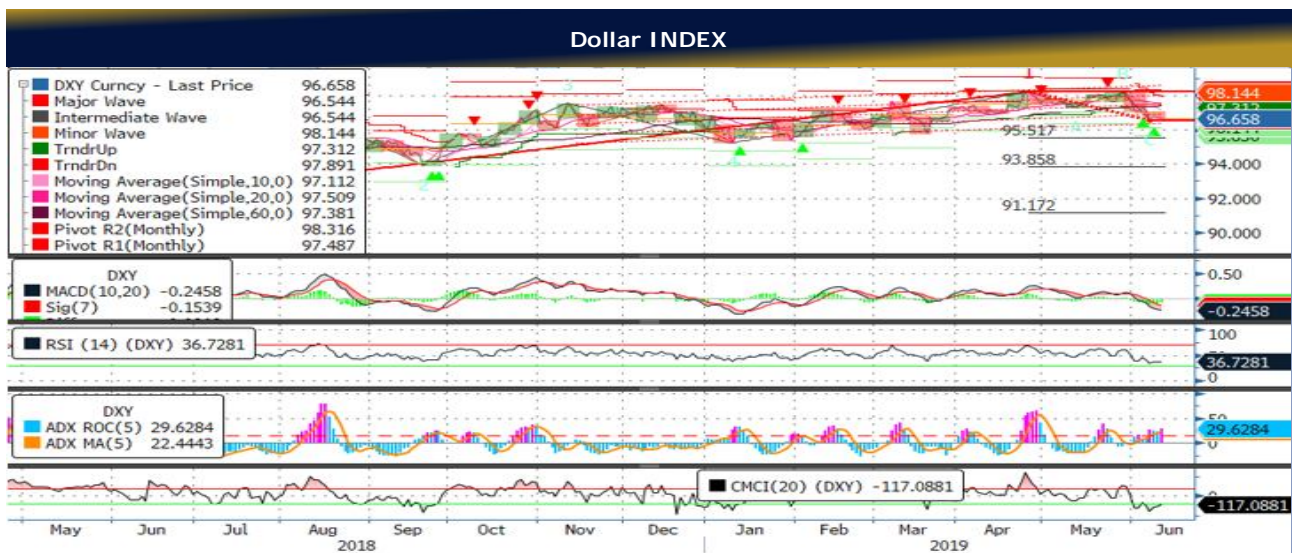
	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	10-Jun-19
<b>BANK</b>	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	502,99
<b>Institusi Pemerintah</b>	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	246,75
<b>Bank Indonesia *</b>	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	246,75
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.750,30
<b>Reksadana</b>	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	107,10
<b>Asuransi</b>	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	213,18
<b>Asing</b>	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	949,56
<b>- Pemerintahan dan Bank Sentral</b>	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	159,94
<b>Dana Pensiun</b>	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	235,95
<b>Individual</b>	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	84,25
<b>Lain-lain</b>	78,76	104,84	117,40	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	160,26
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.500,04
<b>Asing Beli (Jual)</b>	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(6,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	243,97	(6,780)	0,304	(0,002)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

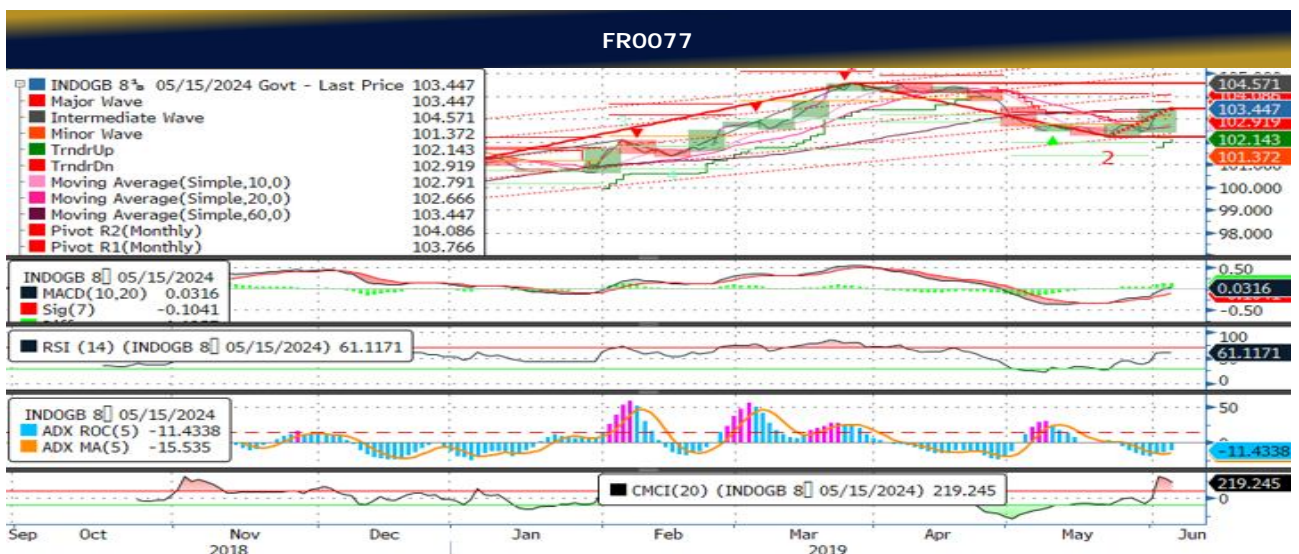




Sumber : Bloomberg

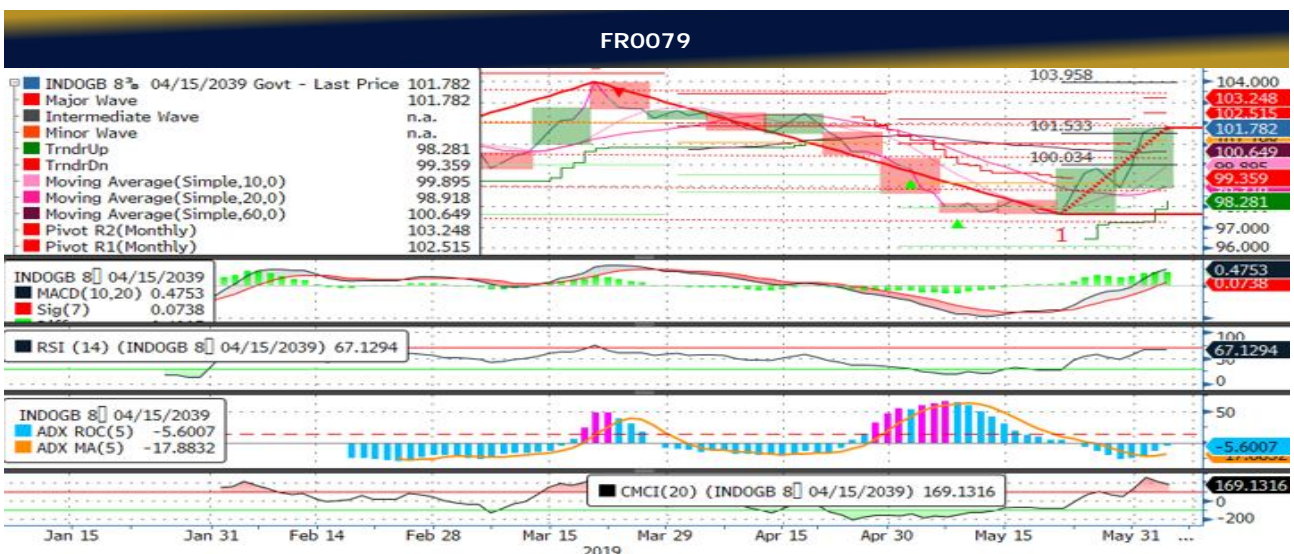
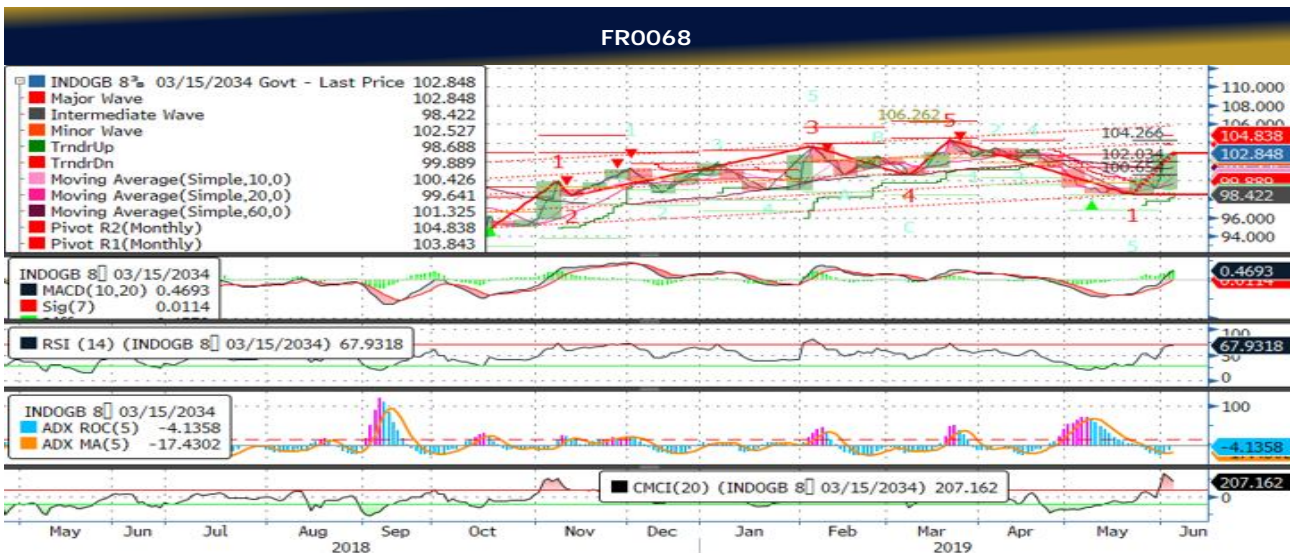
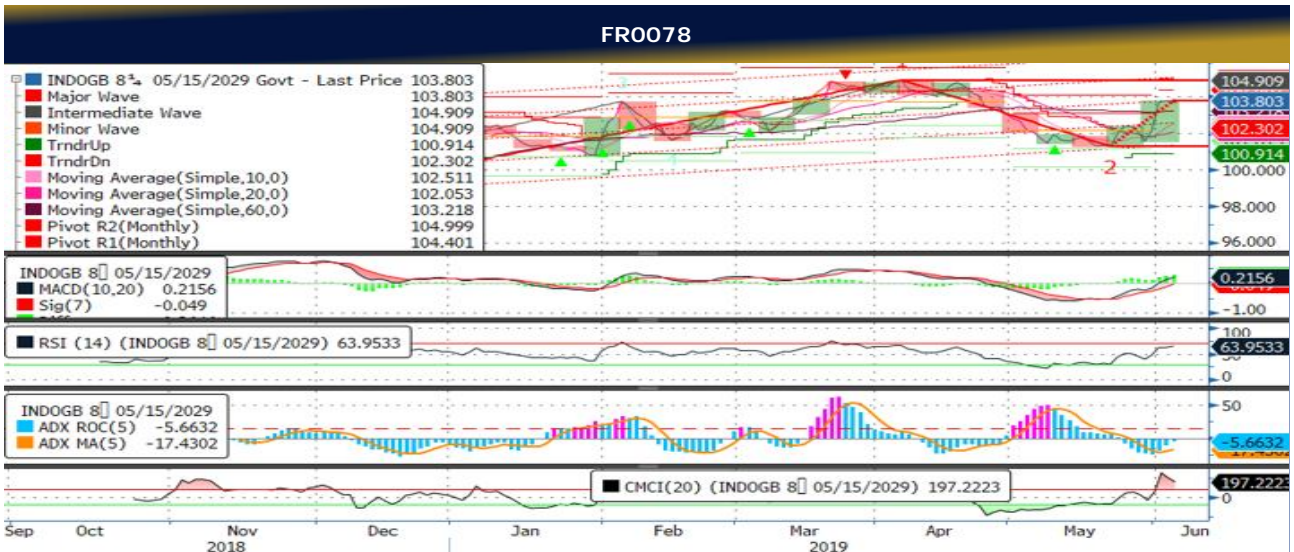


Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg





## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irdandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to